ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MANDIRI DAN BANK RAKYAT INDONESIA BERDASARKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* PADA TAHUN 2011-2013

ANALYSIS COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN BANK MANDIRI AND BANK RAKYAT INDONESIA BASED ECONOMIC VALUE ADDED AND MARKET VALUE ADDED METHOD IN 2011-2013

Yoga Prassetya

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Manajemen Bisnis, Universitas Telkom
yogapongo@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan statistik perbankan Indonesia tahun 2012, jumlah bank umum di Indonesia tercatat sebanyak 120 dan jumlah bank perkreditan rakyat di Indonesia sebanyak 1669. Dilihat dari jumlah aset yang dimiliki oleh bank umum dan bank perkreditan rakyat, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan berdasarkan *Values Measures* yang terdiri dari *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Penelitian ini betujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode EVA dan MVA selama tahun 2011 sampai dengan 2013. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif komparatif. Penulis memilih sampel dari suatu populasi laporan keuangan, yang diterbitkan oleh PT.Bank Mandiri, Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 24. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Metode analisis data digunakan adalah *Independet Sample T-test.*

Hasil analisis menunjukan bahwa nilai EVA dan MVA PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Mandiri bernilai positif dan cenderung meningkat setiap triwulannya. Tetapi kinerja keuangan PT Bank Mandiri lebih bagus dibandingkan PT Bank Rakyat Indonesia dalam menciptakan nilai tambah. Sedangkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia lebih bagus dibandingkan PT Bank Mandiri dalam meningkatkan kekayaan Pemegang saham.

Kata Kunci: EVA, MVA dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Based on the Indonesian banking statistics in 2012, the number of commercial banks in Indonesia, there were 120 and the number of rural banks in Indonesia as much as 1669. In terms of total assets held by commercial banks and rural banks, from year to year has increased significantly. Financial performance measurement can be performed based on the Values Measures consisting of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA).

This study aims to determine the performance of Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia using EVA and MVA during the years 2011 to 2013. The study was categorized as a comparative descriptive study. The author chose a sample of a population's financial statements, issued by PT Bank Mandiri Tbk and PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. The number of samples to be used in this study was 24. The data used are secondary data with engineering documentation. Data analysis method used is Independet Sample T-test.

Results of the analysis showed that the value of EVA and MVA PT Bank Rakyat Indonesia and PT Bank Mandiri is positive and tends to increase each quarter. But the financial performance of PT Bank Mandiri is better than the PT Bank Rakyat Indonesia viewed from the average value of EVA and MVA PT Bank Rakyat Indonesia, which is greater than that owned by PT Bank Mandiri.

Keywords: EVA, MVA and Financial Performance

1. Pendahuluan

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun pengertian bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998)[1].

Struktur perbankan di Indonesia terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998) [1].

Bank Indonesia (BI) mengeluarkan daftar 10 bank terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah asetnya di tahun 2012. Aset 10 bank tersebut berjumlah Rp.2.824,647 triliun atau 66,26% dari total aset perbankan yang mencapai Rp.4.262,59 triliun. Pertumbuhan aset yang sangat pesat sehingga mengakibatkan perubahan atau pergeseran posisi bank-bank yang lain. Peringkat tersebut ditetapkan dengan melihat total aset setiap bank yang semakin meningkat dari tahun 2010-2012. Kesepuluh bank tersebut antara lain:

Tabel 1 Total Aset Bank Umum Tahun 2010-2012 (dalam triliun rupiah) [2]

Nama Bank	2010	2011	2012
1. PT.Bank Mandiri, Tbk	410,62	493,05	635,62
2. PT. BRI, Tbk	395,4	456,38	551,34
3. PT. BCA, Tbk	323,35	380,93	442,99
4. PT. BNI, Tbk	241,17	289,46	333,3
5. PT. CIMB Niaga, Tbk	142,93	164,25	197,41
6. PT. Danamon, Tbk	113,86	127,13	155,79
7. PT. Pan Indonesia, Tbk	106,51	118,99	148,79
8. PT. Permata, Tbk	74,04	101,54	131,8
9. PT. BII, Tbk	72,03	91,335	115,86
10. PT. BTN, Tbk	68,334	89,277	111,75

Dari 10 bank yang termasuk dalam kategori bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset, penulis mengambil dua bank milik Negara. Kedua bank tersebut menduduki posisi yang sama dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Kedua bank tersebut antara lain PT. Mandiri, Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Meski Bank Mandiri memiliki aset yang lebih besar dibandingkan dengan BRI, laba bersih BRI lebih besar dibandingkan Bank Mandiri.

Tabel 2 Total Aset dan Jumlah Laba Tahun dari tahun 2011 – 2013 (dalam triliun rupiah)

No.	Nama Bank	Total Aset			Total Laba		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
1	Bank Mandiri	551,891	635,618	733,099	12,695	16,043	18,829
2	Bank Rakyat Indonesia	469,899	551,336	626,182	15,087	18,687	21,354

Penilaian kinerja keuangan pada suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dan pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan. Untuk mengukur kinerja keuangan tersebut, terdapat beberapa metode yang biasa digunakan. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Perhitungan dengan menggunakan analisis rasio sangat mudah, akan tetapi terdapat keterbatasan yaitu hasil pengukuran yang tidak akurat karena hanya

menggunakan data nilai keuangan historis yang berdasarkan nilai buku tanpa mempertimbangkan nilai pasar dari aset yang dimiliki.

Untuk menyikapi keterbatasan tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*). EVA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam periode tertentu, sementara MVA menggambarkan kekayaan yang telah diciptakan sampai saat ini (Anshori, 2009). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dalam kurun waktu antara tahun 2011-2013. Dengan demikian penulis mengajukan topik berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Berdasarkan Metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada tahun 2011-2013**".

2. Landasan Teori dan Lingkup Penelitian

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan suistainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi,2012:2) [3].

Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi,2011:2) [4].

Perbankan

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Bank Indonesia, 2011:11) [5].

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011:2) [4].

Nilai Tambah Ekonomi (Economic Value Added - EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan pendekatan alternatif sebagai ukuran profitabilitas yang dapat mengukur kinerja manajerial dalam suatu periode tertentu (Kamaludin,2011:59) [6].

EVA merupakan perbedaan laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT) dan beban modal untuk periode tersebut (yaitu produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode) (Keown, et.al, 2010:44)[7].

Untuk melihat adanya penciptaan nilai atau tidak dari hasil EVA pada suatu perusahaan, maka Interpretasi dari nilai EVA dapat dikategorikan sebagai berikut :

a. **EVA > 0**, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam perusahaan telah terjadi nilai tambah ekonomis.
b. **EVA < 0**, hal tersebut menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
c. **EVA = 0**, hal tersebut menunjukkan posisi impas dalam perusahaan karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada kreditur dan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:112)[8].

Perhitungan EVA dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010:112):

EVA = NOPAT – *Capital Charge*

Hasil dari perhitungan EVA tersebut merupakan suatu ukuran kontribusi operasi perusahaan untuk periode nilai perusahaan. Jika EVA positif, maka nilai telah diciptakan pada periode itu, dan jika EVA negatif, maka nilai perusahaan hancur. (Keown, et.al, 2010:44) [7].

a. ***Net Operating Profit After Taxes*** **(NOPAT)**

Menurut (Brigham dan Houston,2010:69)[9] perhitungan NOPAT adalah sebagai berikut :

NOPAT = EBIT (1- Pajak)

b. ***Capital Charge***

Menurut (Brigham dan Houston,2010:69) [9] perhitungan *Capital Charge* adalah sebagai berikut :

Capital Changes **= WACC ×** ***Invested Capital***

c. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Dimana:

Dalam menghitung WACC suatu perusahaan harus mengetahui sebagai berikut :

Tingkat Modal (D) $= \frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}} \times 100\%$

Cost of debt (Rd) $= \frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}} \times 100\%$

Tingkat modal dan Ekuitas (*E*) $= \frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}} \times 100\%$

Cost of Equity **(*Re*)** $= \frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}} \times 100\%$

Tingkat Pajak (*Tax*) $= \frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}} \times 100\%$

d. ***Invested Capital***

Menurut (Brigham dan Houston,2010:69)[9] perhitungan *Invested Capital* adalah sebagai berikut :

Invested Capital **= Total hutang & ekuitas – Hutang jk.Pendek**

Nilai Tambah Pasar (*Market Value Added* - MVA)

MVA dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Houston, 2010:111) [8].

Perhitungan EVA dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010:112):

MVA = Nilai pasar dari saham – Ekuitas modal yang diberikan oleh pemegang saham
= (Saham bereda x Harga saham) – Total ekuitas saham biasa

Menurut Brigham dan Houston (2009:68) [8], hasil perhituungan MVA dapat diintepretasikan sebagai berikut:

MVA > 0, bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

MVA < 0, bernilai negatif, perusahaan tidak berhasil meningkatkan modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Kerangka Pemikiran

Penilaian kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh masing-masing perusahaan untuk mengetahui kondisi dan tingkat kesejahteraan perusahaan.Selain itu, dengan adanya penilaian kinerja keuangan, perusahan dapat melakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan hasil keuntungan secara efektif dan efisien. Terdapat beberapa metode untuk melakukan penilaian kinerja keuangan. Disamping dengan menggunakan rasio keuangan, kinerja keuangan juga dapat diukur dengan menggunakan metode yang berbasis nilai (*value based*). Saat ini para investor cenderung lebih menyukai penilaian kinerja keuangan berbasis value based yang mana dalam memaksimalkan laba perusahaan juga harus memperhatikan nilai tambah yang diciptakan dalam kegiatan operasional. Dari beberapa kategori penilaian kinerja keuangan berdasarkan value based, penulis mengambil dua metode. Kedua metode tersebut antara lain *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

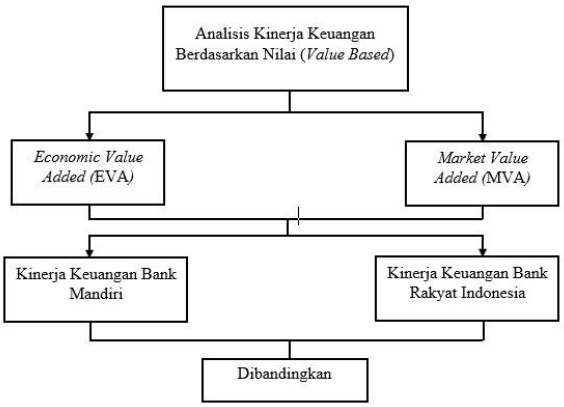

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis yang akan diuji oleh penulis adalah sebagai berikut:
1. Terdapat pengaruh positif antara variabel EVA dan MVA terhadap kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia.
2. Terdapat pengaruh negatif antara variabel EVA dan MVA terhadap kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Nilai *Economic Value Added*

Tabel 3 Nilai *Economic Value Added* (EVA)

Tahun		Bank Mandiri	Bank Rakyat Indonesia
2011	Q1	451.553	277.886
	Q2	805.179	517.156
	Q3	659.329	840.202
	Q4	749.846	900.687
2012	Q1	233.081	295.497
	Q2	797.101	522.420
	Q3	1.277.677	844.189
	Q4	1.659.775	1.051.154
2013	Q1	475.897	383.915
	Q2	1.003.719	583.819
	Q3	1.367.607	879.305
	Q4	1.681.481	1.123.958

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Dapat disimpulkan EVA kedua perusahaan setiap triwulannya dalam satu tahun selalu bernilai positif (EVA > 0), hal tersebut menandakan perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, yang artinya laba bersih yang dihasilkan mampu menutupi biaya modal atas ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan. Nilai rata-rata EVA PT Bank Mandiri lebih besar dibandingkan PT Bank Rakyat Indonesia.

Nilai *Market Value Added*

Tabel 4 Nilai *Market Value Added*

Tahun		Bank Mandiri	Bank Rakyat Indonesia
2011	Q1	123.884.239	122.655.346
	Q2	133.124.239	140.972.199
	Q3	112.334.239	125.097.593
	Q4	122.729.239	147.077.817
2012	Q1	125.039.239	151.962.311
	Q2	133.124.239	164.173.546
	Q3	156.224.239	137.308.828
	Q4	146.984.239	151.962.311
2013	Q1	197.804.239	195.922.757
	Q2	174.704.239	171.500.287
	Q3	150.442.623	159.289.052
	Q4	148.018.807	159.289.052

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Dapat disimpulkan bahwa dari triwulan 1 tahun 2011 sampai dengan triwulan 4 tahun 2013 nilai MVA secara keseluruhan cenderung naik turun setiap triwulannya. Nilai tertinggi MVA terjadi pada triwulan 1 tahun 2013 sebesar Rp 197.804.239 oleh PT Bank Mandiri. Sedangkan nilai MVA terendah terjadi pada triwulan 3 tahun 2011 juga oleh PT Bank Mandiri. Dari 12 triwulan selama 3 tahun, nilai MVA PT Bank Rakyat Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan nilai MVA PT Bank Mandiri sebanyak 8 triwulan.

Independent Sample T-test

Tabel 5 *Independet Sample T-test*

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									Interval of the	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
EVA	Equal variances assumed	,062	,806	-,277	22	,784	-,96583	3,48417	-8,19156	6,25989
	Equal variances not assumed			-,277	21,901	,784	-,96583	3,48417	-8,19345	6,26178
MVA	Equal variances assumed	,465	,502	-,937	22	,359	-,08583	,09156	-,27573	,10406
	Equal variances not assumed			-,937	21,284	,359	-,08583	,09156	-,27610	,10443

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Sebelum dilakukan uji t test sebelumnya dilakukan uji kesamaan varians (homogenitas) dengan F test (Levene's Test), Artinya jika varian sama maka uji t menggunakan Equal Variance Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan Equal Variance Not Assumed (diasumsikan varian berbeda). Pada tabel diatas nilai sig. pada Levene's test EVA sebesar 0,806 dan MVA sebesar 0,502. Karena 0,806 > 0,05 dan 0,502 > 0,05 maka untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia, uji beda penelitian ini dilakukan dengan menggunakan equal variances assumed. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat dari perbandingan antara t tabel dengan t hitung dan sig (α) dengan 0,05. Dari tabel diatas didapat nilai t hitung (equal variance assumed) adalah - 0,277 untuk EVA dan - 0,937 untuk MVA. Maka tabel distribusi t dicari pada sig (α) 0,05 : 2 = 0.025 (uji 2 sisi) dengan df (n-2) = 22 menunjukan hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,074. Karena t tabel > t hitung, yaitu 2,074 > - 0,277 untuk EVA dan 2,074 > 0,937 untuk MVA, maka H0 diterima. Tingkat Sig. (2 tailed) = 0,784 untuk EVA dan 0,359 untuk MVA dengan df (n-2) = 22 sehingga tingkat Sig. (2 tailed) > taraf signifikasi yaitu 0,784 > 0,05 untuk EVA dan 0,359 > 0,05 maka H0 diterima.

Hal ini berarti untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia didapatkan hasil H0 diterima atau Hα pada penelitian ini ditolak. Jadi tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank Mandiri dan bank BRI dengan menggunakan metode EVA dan MVA.

4. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada tahun 2011 sampai dengan 2013, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan bank Mandiri dengan menggunakan metode EVA dan MVA selama tahun 2011 sampai dengan 2013 bernilai positif dan cenderung meningkat setiap triwulannya.
2. Kinerja keuangan bank BRI dengan menggunakan metode EVA dan MVA selama tahun 2011 sampai dengan 2013 bernilai positif dan cenderung meningkat setiap triwulannya.
3. Kinerja keuangan bank Mandiri lebih bagus dalam menciptakan nilai dibandingkan dengan bank BRI, sedangkan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham kinerja bank BRI lebih baik dibandingkan bank Mandiri.

Saran

Aspek Teoritis

Adapun saran yang penulis dapat berikan untuk dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode EVA dan MVA dalam meneliti kinerja keuangan PT Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia, disarankan untuk penelitian berikutnya melakukan penelitian dengan lembaga keuangan lainnya seperti Bank BCA, Bank BNI atau Bank lainnya yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini menggunakan metode EVA dan MVA sebagai variabel penelitian, disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain seperti FVA, ROI atau ROA.

Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi praktisi dan penggunaan lainnya sebagai berikut:

1. Bagi Investor
   Investor sebaiknya menginvestasikan dana kepada bank BRI, karena bank BRI memiliki nilai rata-rata EVA dan MVA yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dimiliki oleh bank Mandiri.
2. Bagi Perusahaan
   Bank Mandiri sebaiknya harus lebih bisa mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menciptakan laba. Karena laba yang dihasilkan oleh bank mandiri lebih kecil dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh bank BRI yang mempunyai total aset yang lebih kecil.

Daftar Pustaka

[1] Pemerintah Republik Indonesia. (1998). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta : Pemerintah RI.

[2] Daniel, Wahyu. (2012, 16 Februari). *Ini Dia 10 Bank Terbesar di Indonesia*. detikFinance [Online], Tersedia : http://finance.detik.com/read/2012/02/16/085230/1843720/5/ini- dia-10-bank terbesar-di-indonesia%20 /diakses pada 11 April 2014

[3] Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

[4] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

[5] Bank Indonesia. (2012). *Booklet Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia

[6] Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan. Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: Mandar Maju.

[7] Keown, Arthur J., David F. Scott., John. Martin., & J. William Petty. (2010). *Manajemen Keuangan. Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh, jilid 2. Jakarta: Indeks

[8] Brigham, Eugene F., & Joel F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 11.Jakarta: Salemba Empat.

[9] Brigham, Eugene F., & Joel F. Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.